

KEMUDAHAN DALAM BERAGAMA ISLAM

(Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan
Tafsir
Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten



Oleh :

MOHAMAD ILYAS

NIM : 143200268

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 1 Mei 2019

Mohamad Ilyas

NIM : 143200268

ABSTRAK

Nama: Mohamad Ilyas, NIM: 143200268, Judul Skripsi: **Kemudahan Dalam Beragama Islam** (Kajian Tafsir Tematik).

Agama Islam adalah ajaran dan tuntutan yang diturunkan dari sisi sang pencipta, pemelihara, pemilik langit, bumi serta segala isinya, termasuk manusia. Allah SWT adalah dzat yang Maha Mengetahui batas kekuatan, kemampuan, serta potensi manusia menetapkan syari'ah yang sesuai dengan kemampuan mereka dan bukan kemauan hawa nafsu mereka. Agama Islam tidaklah menghendaki kesukaran, namun justru datang dengan membawa kemudahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengertian kemudahan dalam beragama Islam, 2) Bagaimana bukti contoh dari kemudahan dalam beragama Islam, 3) Bagaimana ayat-ayat tentang kemudahan dalam beragama Islam dalam Alquran.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengertian kemudahan dalam beragama Islam, 2) Untuk mengetahui bukti contoh dari kemudahan dalam beragama Islam, 3) Untuk mengetahui ayat-ayat kemudahan dalam beragama Islam dalam Alquran.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode tematik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Alquran dan kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Azhar* karya Hamka dan *Alquran dan Tafsirannya* karya Kementerian Agama RI dan lain-lain.

Penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa Kemudahan yang Allah SWT tetapkan dalam agama Islam sangatlah jelas, sebagai contoh dari kemudahan tersebut adalah: Adanya larangan *Ghuluw*, adanya hukum *Rukhshah* dan adanya kebebasan dalam Islam. Dalam Alquran terdapat banyak dalil-dalil yang menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang toleran dan mudah, diantaranya adalah: (QS. Al-Baqarah: 185), (QS. An-Nisā': 28), (QS. Al-Hajj: 78), (QS. Al-Anbiyā': 107), (QS. Thahā: 2-3), (QS. Al-Mā'idah: 6), (QS. Al-Baqarah: 286), dan masih banyak lagi.

ABSTRACT

Name: Mohamad Ilyas, NIM: 143200268, the title of the Thesis: **Convenien In Islam** (Tafseer Thematic Studies).

Islamic religion is teachings and demands that are revealed from the side of the creator, keeper, owner of the sky, earth and all its contents, including humans. Allah SWT is The One who know the limits of strength, ability, and human potential to establish a syari'ah that is in accordance with their abilities and not their will. Islam does not want difficulty, but instead comes with ease.

Based on the above background, the problems raised in this study are: 1) How to understand ease in Muslim religion, 2) What is the proof of the ease of religion in Islam, 3) What are the verses about the ease of religion in Islam in the Qur'an.

While this study aims to find out: 1) To find out the meaning of ease in Muslim religion, 2) To find out evidence of examples of ease in Muslim religion, 3) To know the verses of ease in Muslim religion in the Qur'an.

The research is the research library. This research method using thematic. The primary data sources in this study was the Glorious Qur'an and tafsir books such as *Tafsir al-Munir* works Wahbah az-Zuhaili al-Azhar, *Tafsir Hamka* works and the *Qu'ran and its translation* the Ministry of religious affairs RI and others.

This research concludes that the Ease that Allah SWT establishes in Islam is very clear, as an example of such convenience are: The existence of the *Ghuluw* prohibition, the existence of the *Rukhshah* law and the *existence of freedom in Islam*. In the Qur'an there are many arguments that show that Islam is a tolerant and easy religion, including: (Surat al-Baqarah: 185), QS. An-Nis: 28, QS. Al-Hajj: 78), (Surah Al-Anbiy ': 107), (Surah Thahā: 2-3), (Surah Al-Mā'idah: 6), (QS. Al-Baqarah: 286), and many more.

مجرده

الاسم: محمد إلياس، نيم: ١٤٣٢٠٠٢٦٨ ، عنوان الاطروحة: السهولة في الدين الإسلام (الدراسات الموضوعية تفسير).

لإسلام هو التعاليم والمطالب المستمدة من جانب الخالق والمحافظ ومالك السماء والأرض وجميع محتوياتها ، بما في ذلك البشر. الله سبحانه وتعالى هو الشخص الذي يعرف حدود القوة والقدرة والإمكانات البشرية لتحديد الشريعة التي تتوافق مع قدراتهم وليس استعدادهم. الإسلام لا يريد صعوبة ، ولكنه يأتي بسهولة. بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن المشاكل التي أثرت في هذه الدراسة هي: (١) كيفية فهم السهولة في الدين الإسلامي ، (٢) ما هو دليل على سهولة الدين في الإسلام ، (٣) ما هي آيات سهولة الدين في الإسلام في القرآن. بينما تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يلي: (١) لمعرفة معنى السهولة في الدين الإسلامي ، (٢) لمعرفة أدلة السهولة في الدين الإسلامي ، (٣) لمعرفة آيات السهولة في الدين الإسلامي في القرآن.

والبحث هو مكتبه البحوث (بحوث المكتبة). هذه الطريقة البحثية باستخدام المواضيع. وكانت مصادر البيانات الأولية في هذه الدراسة القرآن الكريم وكتب التفسير مثل التفسير المنير للأعمال وهبه الزحيل الأزهر ، التفسير حمك والقران وورقته وزاره الشؤون الدينية وغيرها.

يخلص هذا البحث إلى أن سهولة إنشاء الله سبحانه وتعالى في الإسلام واضحة للغاية ، كمثال على هذه الراحة هي: وجود حظر الغولو ، وجود قانون الرخشة ووجود الحرية في الإسلام. يوجد في القرآن العديد من الحجج التي تُظهر أن الإسلام دين متسامح وسهل ، بما في ذلك: (سورة البقرة: ١٨٥) ، كيو إس ، الأنيس: ٢٨ ، كيو إس. (٧٨) ، (سورة الأنبياء: ١٠٧) ، (سورة طه: ٢-٣) ، (سورة المائدة: ٦) ، (QS. البقرة: ٢٨٦) ، وغيرها الكثير ،

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp : Skripsi

Prihal : **Ujian Skripsi**

a.n. Mohamad Ilyas

Kepada Yth

Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab

UIN “SMH” Banten

di

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Mohamad Ilyas**, NIM: **143200268**, Judul Skripsi: **Kemudahan Dalam Beragama Islam (Kajian Tafsir Tematik)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 1 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Safiin Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Agus Ali Dzawafi, M. Fil, I.
NIP. 197708172009011013

KEMUDAHAN DALAM BERAGAMA ISLAM

(Kajian Tafir Tematik)

Oleh:

Mohamad Ilyas
NIM : 143200268

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Safiin Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Agus Ali Dzawafi, M. Fil, I.
NIP. 197708172009011013

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badruddin, M.A
NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Mohamad Ilyas**, NIM: **143200268**, Judul Skripsi: *Kemudahan Dalam Beragama Islam (Kajian Tafsir Tematik)* telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushulussin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 1 Mei 2014

Sidang Munaqasyah,
Ketua Merangkap Anggota, Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 197202021999031004

Anggota,

Penguji I

Muhammad Alif, M. Si.

NIP. 196904062005011005

Penguji II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing I

Dr. H. Muhamad Sari, M.A.

NIP. 195910051989301005

Pembimbing II

Dr. Safiin Mansur, M.A.

NIP. 197304201999031001

Agus Ali Dzawafi, M. Fil, I.

NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua yang aku hormati dan aku sayangi ayahanda Bakri Supiandy dan ibunda Kapsah yang selalu mendoakanku,

Kakak tercinta, Enjen Sujatma dan Adik tercinta Irwan Adriansyah dan Titin Nurhadizah, dan semua keluarga dan kawan yang saya sangat cintai

Smoga do'a yang mereka panjatkan senantiasa dibalas oleh Allah Swt. Amin Allahumma amin.....

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ﴿١٨٥﴾

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

(Mudahkan semua urusan yang sulit, jangan menyulitkan yang mudah).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mohamad Ilyas, dilahirkan di Serang-Banten, pada tanggal 13 Agustus 1996, merupakan anak kedua dari empat bersaudara berasal dari pasangan Bapak Baki Supiandy dan Ibu Kapsah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Dukuh 1 Kragilan lulus tahun 2008, setelah itu melanjutkan MTS dan MA di pondok pesantren Daarul Falah selama enam tahun yang terletak di Kabupaten Serang dan lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2015-2016, sebagai ketua bidang eksternal dan mengikuti organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulamā’).

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين والعاقبة للمتقين والصّلاة وسلام على أشرف المرسلين سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن تابعهم أجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten.

Berkat anugerah yang telah diberikan Allah dan kerja keras yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep Neraka Jahannam dalam Alquran (Kajian Tafsir Tematik)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna

khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Badruddin. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan

- Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Dr. Safiin Mansur, M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil, I. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.
 6. Keluarga, sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allahlah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang

berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 1 Mei 2018

Penulis

Mohamad Ilyas

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَأَوْ

Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِّنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan

pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Metodologi Penellitian.....	20
G. Kajian Pustaka.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	27

**BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEMUDAHAN
DALAM BERAGAMA ISLAM**

- A. Pengertian Islam 29
- B. Sumber-sumber Hukum Islam..... 34
- C. Pengertian Kemudahan Dalam Beragama Islam 44

**BAB III KONSEP KEMUDAHAN DALAM BERAGAMA
ISLAM**

- A. Adanya Hukum Ghuluw (Berlebih-lebihan) 51
- B. Adanya Hukum Rukhshah..... 59
- C. Adanya Kebebasan Dalam Islam..... 76

**BAB VI PENAHSIRAN AYAT-AYAT KEMUDAHAN
DALAM BERAGAMA ISLAM**

- A. Ayat-ayat Alquran Tentang Kemudahan Dalam Islam 92
- B. Penafsiran Para Mufassir Terhadap Ayat-ayat
Kemudahan Dalam Beragama Islam 96
- C. Analisis Ayat-ayat Kemudahan Dalam Beragama Islam 138

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 140
- B. Saran-Saran..... 142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN